

BAB 5

HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS HASIL PENELITIAN

5.1 Diameter Zona Inhibisi Ekstrak Daun Mangga Arumanis Muda (*Mangifera indica L.*) dan Klindamisin terhadap *P. acne*

Berikut adalah diameter zona inhibisi ekstrak daun mangga arumanis muda (*Mangifera indica L.*) dan Klindamisin terhadap *P. acne*.

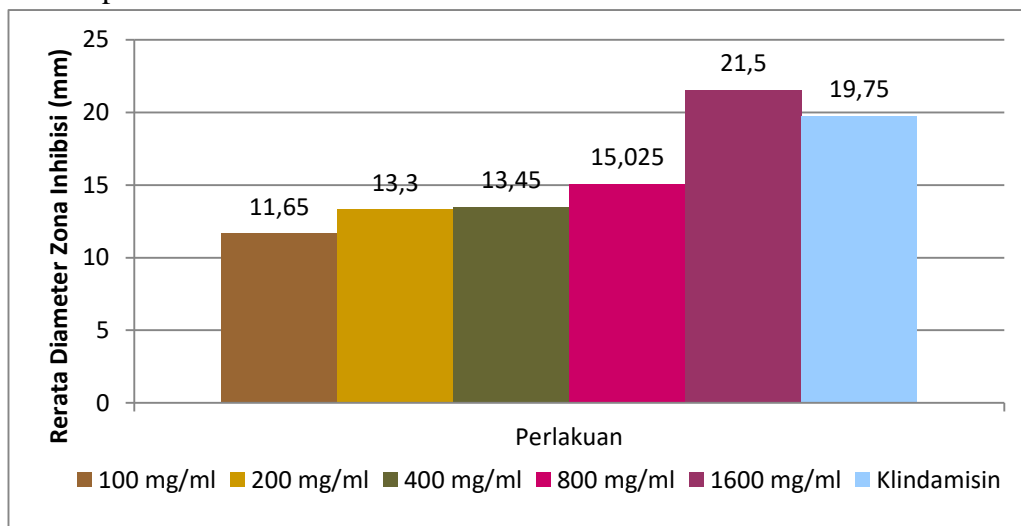
Tabel 5.1 Data Diameter Zona Inhibisi Ekstrak Daun Mangga Arumanis Muda (*Mangifera indica L.*) dan Klindamisin terhadap *P. acne*

Kelompok Perlakuan	Rerata Diameter Zona Inhibisi (mm)
Ekstrak Daun Mangga Arumanis Muda 100 mg/ml	11,65
Ekstrak Daun Mangga Arumanis Muda 200 mg/ml	13,3
Ekstrak Daun Mangga Arumanis Muda 400 mg/ml	13,45
Ekstrak Daun Mangga Arumanis Muda 800 mg/ml	15,025
Ekstrak Daun Mangga Arumanis Muda 1600 mg/ml	21,5
Klindamisin 2µg	19,75

Sumber : Data Primer yang diolah (2020)

Berdasarkan tabel 5.1 terlihat adanya perbedaan diameter zona inhibisi antara perlakuan menggunakan ekstrak daun mangga arumanis muda dengan berbagai konsentrasi dan Klindamisin. Terlihat pula pada ekstrak daun mangga arumanis muda dengan konsentrasi 100 mg/ml memiliki rata-rata diameter zona inhibisi terendah yaitu sebesar 11,65 mm. Adapun rata-rata tertinggi diameter zona inhibisi adalah 21,5 mm pada ekstrak daun mangga arumanis muda dengan konsentrasi 1600 mg/ml. Sedangkan pada perlakuan menggunakan Klindamisin memiliki rata-rata diameter zona inhibisi lebih rendah dibandingkan ekstrak daun mangga arumanis muda dengan konsentrasi 1600 mg/ml, yaitu sebesar 19,75 mm.

Berikut adalah grafik Rerata diameter zona inhibisi tiap-tiap perlakuan terhadap bakteri *P. acne* :



Sumber : Data Primer yang diolah (2020)

Gambar 5.1

Grafik Rerata Diameter Zona Inhibisi

5.2 Analisis Data

5.2.1 Normalitas dan Homogenitas

Melalui uji normalitas *Shapiro-Wilk* didapatkan nilai $p > 0,05$ yang menunjukkan data terdistribusi normal, sedangkan pada uji homogenitas *Leven's* didapatkan nilai dengan masing-masing signifikansi $p > 0,05$ yang menunjukkan bahwa varian data adalah homogen. Dikarenakan data terdistribusi normal dan homogen, maka syarat untuk melakukan uji ANOVA dapat terpenuhi. Uji ANOVA sendiri bertujuan untuk mengetahui pengaruh ekstrak daun mangga arumanis muda (*Mangifera indica L.*) terhadap diameter zona inhibisi *P. acne*.

5.2.2 Uji Statistik One Way Anova Post Hoc Benferoni

Hasil uji *One Way Anova* pada penelitian ini didapatkan nilai signifikan 0.000 ($p < 0,05$) yang menunjukkan terdapat pengaruh signifikan ekstrak daun mangga arumanis muda terhadap diameter zona inhibisi *P. acne*.

Selanjutnya dilakukan pengujian dengan uji *Post Hoc Bonferoni* yang fungsinya untuk mengetahui perbedaan signifikan antar masing-masing kelompok. Hasil pengujian dengan uji *Post Hoc Bonferoni* adalah sebagai berikut:

Tabel 5.2 Uji Post Hoc Bonferoni

Kelompok		Sig.	Keterangan
Klindamisin 2 μ g	100 mg/ml	0.000	Signifikan
	200 mg/ml	0.000	Signifikan
	400 mg/ml	0.000	Signifikan
	800 mg/ml	0.000	Signifikan
	1600 mg/ml	0.000	Signifikan

Sumber : Data Primer yang diolah (2020)

Berdasarkan hasil uji *Post Hoc Bonferoni* pada tabel 5.2 diatas, menunjukkan bahwa masing-masing perlakuan konsentrasi memberikan hasil yang signifikan ($p < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa pemberian ekstrak daun mangga arumanis muda (*Mangifera indica L.*) pada konsentrasi 100 mg/ml mulai dapat memberikan pengaruh terhadap diameter zona inhibisi *P. acne* dengan nilai signifikansi 0,000